

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
DAFTAR JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vi
PRAKATA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vi
I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	10
Tujuan Penelitian	10
Manfaat Penelitian	10
Keaslian Penelitian	11
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	16
2.1. Tinjauan Pustaka	16
2.1.1. Potensi Garam di Indonesia	16
2.1.2. Kondisi Petambak Garam di Indonesia	18
2.1.3. Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Petambak Garam	20
2.1.4. Proses dan Strategi Pemberdayaan	22
2.2. Landasan Teori	28
2.2.1. Teori Pemberdayaan	28
2.2.3. Kerangka Pemikiran	39
III. METODE PENELITIAN	42
3.1. Jenis Penelitian	42
3.2. Lokasi Penelitian	43
3.3. Informan Penelitian	43
3.4. Pelaksanaan Penelitian	44
3.5. Jenis dan Sumber Data	46
3.6. Pembatasan Masalah	47
3.7. Teknik Pemeriksaan Data	48
3.8. Teknik Analisa Data	49
3.9. Konsep dan Definisi Operasional	50
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	53
4.1. Kondisi Geografis.....	53
4.2. Kondisi Demografis	57
4.3. Kondisi Sosial Ekonomi	63
4.4. Profil Usaha Garam di Kecamatan Praya Timur	65

4.4.1. Kondisi Usaha Garam Sebelum Pemberdayaan.....	65
4.4.2. Kondisi Usaha Garam setelah Pemberdayaan	68
4.4.2. Jenis Usaha Garam di Kecamatan Praya Timur	70
4.4.4. Kelembagaan Usaha Garam di Kecamatan Praya Timur	82
4.5. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah	86
V. PEMBERDAYAAN PETAMBAK GARAM	88
5.1. Program Pemberdayaan	89
5.1.1. Pembentukan KUGAR	89
5.1.2. Pemberian BLM	95
5.1.3. Geoisolator	101
5.1.4. Hibah Pemda	108
5.1.5. Koperasi Barokah Maju	111
5.1.6. Pinjaman Lunak	115
5.2. Tahapan Pemberdayaan.....	117
5.2.1. Penyadaran	117
5.2.1.1 Penyadaran Potensi	118
5.2.1.2. Penyadaran Hak	129
5.2.2. Pengkapasitasan	136
5.2.2.1. Pengkapasitasan Individu	137
5.2.2.2. Pengkapasitasan Kelompok	140
5.2.2.3. Pengkapasitasan Sistem Nilai	143
5.2.3. Pendayaan	148
5.2.3.1. Pendayaan Kekuasaan/otoritas	149
5.2.3.2. Pendayaan Peluang	150
5.3. Analisis Tahapan Pemberdayaan	153
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	160
7.1. Kesimpulan	160
7.2. Saran	163
DAFTAR PUSTAKA	165

DAFTAR GAMBAR	vi
3.1. Kerangka Penelitian	41
Gambar 4.1 : Peta Kabupaten Lombok Tengah dan Kecamatan Praya Timur	54
Gambar 4.2. Lokasi Tambak Garam Desa Bilelando	57
Gambar 4.3 Garam dari Hasil Geoisolator	73
Gambar 4.4. Pembukaan Lahan Baru	75
Gambar 4.5 Pengambilan Kotoran di Meja Garam	78
Gambar 4.6 Proses Perebusan Garam di Dapur Inaq Kendur	80
Gambar 4.7. Proses Perebusan Garam di Dapur Inaq Putra	81
Gambar 4.8 <i>Plank</i> Kelompok Usaha Garam	83
Gambar 4.9 Bagan Kelompok Usaha Garam Rakyat (KUGaR) di Kecamatan Praya Timur	85
Gambar 4.10 : Bagan Pelaksana Pemberdayaan Usaha Garam	87
Gambar 5.1. Meja Garam menggunakan Geoisolator	102
Gambar 5.2. Bagan Struktur Kelembagaan Usaha Tambak Tembere Maju	104
Gambar 5.3 : Diskusi bersama Petambak dan Ketua Kelompok Usaha Garam	131
Gambar 5.4. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan Penyuluh Pendamping.	140
Gambar 5.5. Gotong Royong Pembuatan Lahan Garam	143
Gambar 5.6 : Diskusi bersama Petambak dan Ketua Kelompok Usaha Garam	144
Gambar 5.7. Tahapan pemberdayaan berdasarkan teori Wrihatnolo dan Nugroho (2007)	154
Gambar 5.8. Tahapan pemberdayaan DKP Kabupaten Lombok Tengah	158

DAFTAR TABEL	vii
Tabel 1.1 : Persentase Produksi Garam di Kecamatan Praya Timur tahun 2013-2017	6
Tabel 1.2. Daftar Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1. Informan Penelitian	44
Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk di Kecamatan Praya Timur, Desa Kidang dan Desa Bilelendo	58
Tabel 4.2 Tabel penduduk Desa Kidang dan Desa Bilelendo berdasarkan usia	61
Tabel 4.3. Tabel persentase penduduk petambak garam	62
Tabel 4.4. Perbedaan tatakelola Usaha Garam Tambak dan Usaha Garam Rebus	82
Tabel 4.5. Nama-nama kelompok usaha garam di Kecamatan Praya Timur	84
Tabel 5.1. Jumlah BLM dan penggunaannya	95
Tabel 5.2. Kelompok Petambak Garam Geoisolator	104
Tabel 5.3. Matriks kegiatan-kegiatan dalam penyadaran potensi	128
Tabel 5.4. Matriks tahapan Penyadaran dan Permasalahannya	135
Tabel 5.5. Ringkasan tahapan pengkapasitasan dan permasalahannya	147
Tabel 5.6. Ringkasan tahapan Pendayaan dan permasalahannya	153